PROSIDING
Seminar Kesehatan Nasional, Vol 3, Desember 2024
E-ISSN 3031-8572
https://prosiding.ubr.ac.id/

Gambaran Asupan Zat Besi, Pengetahuan Gizi, Tingkat Pengetahuan Gizi dan Tingkat Pendidikan Ibu pada Kejadian Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Badak Tanjung Jabung Barat

Selvia Ratna Dewi[1*], Filius Chandra[2], Iswanto[3]
[1,2,3]Prodi S1 Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahim,
Jalan Prof. DR. Moh. Yamin No. 30, Lb. Bandung, Kec. Jelutung, Kota Jambi, 36135, Jambi, Indonesia
**Email* Korespondensi: ratnadewiselvia45@gmail.com

Abstract

Anemia in pegnant mother is the condition of the mother with hemoglobin levels below 12 mg/dl, anemia is one of the risks of maternal death, the incidence of babies with low birth weight (LBW), Iron deficiency can cause interference or inhibition of fetal grawth both body cells and brain cells. This study animed to determine the description of subtansce intake, nutritional knowledge and education level of mother toward pregnant mother anemia at working area the public health center Rantau Badak Tanjung Jabung Barat regerency. This study used descriptive design, it was conducted at the public health center Rantau Badak Tanjung Jabung Barat regerency in March 2022. Populasion were all of pregnant mothers as many as 20 people. The collecting of data used questionnaire.

Keywords: *descriptions of substance intake, education level of mother, nutritional knowledge, pregnant mother anemia*

Abstrak

Anemia pada ibu hamil adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 12 mg/dl, anemia merupakan salah satu resiko kematian ibu, dengan kejadian bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), Kekurangan zat besi dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui gambaran asupan zat besi, pengetahuan gizi dan tingkat pendidikan ibu terhadap anemia ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rantau Badak Tanjung Jabung Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Rantau Badak Tanjung Jabung Barat pada bulan Maret 2022. Populasi pada penelitian ini seluruh ibu hamil berjumlah 20 orang. Pengumpulan data menggunakan alat bantu kuesioner.

Kata kunci: gambaran asupan zat besi, kejadian anemia ibu hamil, pengetahuan gizi, tingkat pendidikan ibu

PENDAHULUAN

Beberapa studi menunjukkan persalinan prematur dan bayi lahir rendah meningkat pada wanita dengan anemia. Wanita yang memiliki Hb antara 8 hingga 9,9 gr/dl mempunyai resiko lebih tinggi melahirkan prematur dan BBLR dibandingkan wanita dengan Hb 10 hingga 10,9 gr/dl (Bencaivo end Breymann, 2014). Upaya dan pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil diakukan dengan cara pemberian suplemen asupan zat besi selama kehamilan. Di Indonesia, pemberiaan asupan suplemen zat besi sudah rutin dilakukan melalui pelayanan atenatal untuk ibu hamil. Suplemen asupan zat besi yang diberikan mengandung 60 mg/hari dapat menaikkan kadar HB sebanyak 1 gr% perbulan (Susilonigtyas, 2012). Anemia pada ibu hamil umumnya anemia relatif akibat perubahan fisiologis tubuh yang terjadi selama proses kehamilan, umur janin kondisi ibu sebelumnya,

pada saat hamil tubuh mengalami perubahan yang signifikan, jumlah darah dalam tubuh meningkat sekitar 20-30% lebih banyak dari sebelum hamil (Willy, A, 2017).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Rantau Badak Tanjung Jabung Barat pada bulan Maret 2022. Populasi pada penelitian ini seluruh ibu hamil berjumlah 20 orang. Anemia akibat kekurangan asupan zat besi pada kehamilan akan mempertinggi resiko keguguran, bayi berat lahir rendah (BBLR), Perdarahan pada saat persalinan dan menyebabkan kematian pada ibu dan bayi. Telah dolaporkan bahwa hampir 500.000 kematian ibu terjadi setiap tahunnya, sebagian besar anemia memberikan konstribusi 20% dari semua kematian maternal (Ababiya dan Gabriel, 2014). Kementerian kesehatan menganjurkan agar ibu hamil mengkonsumsi paling sedikit 90 pil asupan zat besi selama kehamilannya (Kementerian Kesehatan, 2016). Berdasarkan data laporan program perbaikan gizi Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2019 dan 2020 jumlah anemia tertinggi terdapat di wilayah kerja Puskesmas Rantau Badak Tanjung Jabung Barat yaitu sebanyak 22%. Survei awal yang dilakukan di DINKES Tanjung Jabung Barat dari data yang telah saya ambil dari 16 Puskesmas yang paling tertinggi anemia pada ibu hamil di Puskesmas Rantau Badak Tanjung Jabung Barat.

HASIL

A. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Badak Tanjung Jabung Barat 2022

No	Umur (Tahun)	F	%
1.	16-18	0	0
2.	19-29	15	75
3.	30-49	5	25
	Total	20	100

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat diketahui distribusi frekuensi Responden berdasarkan umur pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Badak Tanjung Jabung Barat sebagian besar responden terbanyak berumur 19-29 tahun 75%. Hal ini menandakan bahwa umur responden tergolong dewasa awal.

B. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas rantau badak tanjung jabung barat 2022

No	Pekerjaan	F	%
1.	PNS	3	15
2.	Honor Pem Kab	4	20
3.	IRT	13	65
	Total	20	100

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat diketahui distribusi frekuensi responden menurut pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Badak Tanjung Jabung Barat, sebagian besar responden paling banyak IRT 65%.

C. Karakteristik Responden Berdasarkan Asupan Zat Besi

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Asupan Zat Besi Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Badak Tanjung Jabung Barat 2022

No	Asupan Zat Besi	F	%
1.	Cukup	3	15
2.	Kurang	17	85
	Total	20	100

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui distribusi frekuensi responden berdasarkan asupan zat besi di Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Badak Tanjung Jabung Barat, sebagian besar responden yang mengalami asupan zat besi kurang 85%. Hal ini menandakan bahwa responden kekurangan asupan zat besi kurang.

D. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Badak Tanjung Jabung Barat 2022

No	Pengetahuan	F	%
1.	Baik	15	75
2.	Rendah	5	25
	Total	20	100

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Badak Tanjung Jabung Barat responden terbanyak 75%. Sebagian dari responden mengalami persentase baik.

E. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 5. Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas rantau badak tanjung jabung barat 2022

No	Tingkat Pendidikan	F	%
1.	Rendah	2	10
2.	Tinggi	18	90
	Total	20	100

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Badak Tanjung Jabung Barat, responden terbanyak di pendidikan tinggi 90% dan pendidikan rendah 10%.

F. Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Anemia Ibu Hamil

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Badak Tanjung Jabung Barat 2022.

No	Anemia	F	%
1.	Anemia	11	55
2.	Tidak anemia	9	45
	Total	20	100

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami anemia pada ibu hamil tinggi 55%.

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan umur pada ibu hamil sebagian besar responden terbanyak berumur 19-29 tahun. Hal ini menandakan bahwa umur responden tergolong dewasa awal.

B. Karakteristik Responden Berdasarkan Asupan Zat Besi

Berdasarkan asupan zat besi sebagian besar responden yang mengalami asupan zat besi kurang 85%. Hal ini menandakan bahwa responden kekurangan asupan zat besi kurang. Anemia defisiensi zat besi merupakan salah satu gangguang yang seling terjadi pada masa kehamilan. Kekurangan zat besi dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak (Horiah, dkk, 2018).

C. Karakteristik Responden Berdasarkan Anemia Ibu Hamil

Berdasarkan anemia pada ibu hamil sebagian besar responden mengalami anemia pada ibu hamil tinggi 55%.

Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Proverawati, 2013). Secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di perkirakan di Asia sebesar 48,2%, afrika 57,1%, Amerika 24,1%, dan eropa 25,1% (Salmariantity,2012).

SIMPULAN

Anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Badak Tanjung Jabung Barat pada tahun 2022 kategori anemia 55% dan kategori tidak anemia 45%. Kemudian, asupan zat besi pada ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Badak Tanjung Jabung Barat pada tahun 2022 kategori cukup 15% dan kategori kurang 85%. Selain itu pengetahun gizi terhadap anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Badak Tanjung Jabung Barat pada tahun 2022 kategori baik 75% dan kategori rendah 25%, dan tingkat pendidikan ibu terhadap anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Badak Tanjung Jabung Barat pada tahun 2022 kategori tinggi 90% dan rendah 10%.

SARAN

1. Bagi Ibu

Bagi ibu hamil harus lagi dalam menjaga kesehatan dan merubah pola makan yang benar agar ibu hamil terhindar anemia dan menambah pengetahuan dan wawasan ibu dan memberikan penyuluhan kepada ibu hamil mengenai dampak anemia.

2. Bagi Peneliti

Penelian ini bisa dilanjutkan mengenai hubungan asupan zat besi, pengetahuan gizi dan tingkat pendidikan ibu terhadap anemia pada ibu hamil. di Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Badak Tanjung Jabung Barat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih Penulis sampaikan kepada bapak dr. Surya Darma G.T. MKM. Selaku Kepala Puskesmas Rantau Badak Tanjung Jabung Barat yang telah memberikan izin pada peneliti untuk melakukan penelitian hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Ababiya, T., Gabriel T. 2014. Prevalence of Anemia Among Pregnant in Ethiopia and Its Management : A Review. Departement of Phamaceutics and Social Pharmacy Haramaya University Harar Ethiopia. International Research Journal of Pharmacy. 5, (10).

Almatsier, Sunita. 2016. Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi Di Desa Soekarajo.

Arikunto, Suharsimi. (2012). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Jakarta : Rineka Cipta

Astriana, Willy. (2017). Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia. Aisyah : Journal Ilmu Kesehatan 2 (2) 2017, 123-230

Aprida, S., Utami, S., & Hasneli, Y. (2015). Efektifits Pendidikan Kesehatan Tentang Imunisasi Tetanus Tokoid (TT) Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi TT. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau

Awalumaroh, 2018, Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Berhubungan dengan Status Anemia Pada Ibu Hamil.

Bencaiova G, Bukhardt T, Breyman C. 2014. Anemia Prevalence and Risk Factors in Pregnancy. http://dx.doi.org/10.1016/j. Ejim. 2014

Bereka et al, S. G., Gudeta, A. N., Reta, M. A. & Ayana, L., A. 2017. Prevalence and Associated Risk Factor of Anemia among Pregnat Women In Rural Part of Jigjiga City, Esatern Ethiopia : A Cross sectional Study. Journal of Pregnancy Child Health, 4

Cahyaningrum, E., D., & A. S. (2018. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Anemia Di Puskesmas I Kembaran Kabupaten Banyumas. Jurnal Publikasi Kebidanan, 9((2), 1-13

Chalik, 2019. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Anemia Pada Kehamilan Usia Ibu. Yogyakarta.

Elizabeth, 2013, Penyebab Kejadan Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Seberang Kota Padang

Fifi, 2012, Hubungan antara Status Ekonomi dengan Anemia Ibu Hamil di Desa Sapa Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan.

Hidayati, 2019, Hubungan Pola Konsumsi Fe dengan Kejadian Anemia Lombok Barat

Horiah, Malahayati Nura, dan Ngudiantoro. 2018. Pengaruh Pola Konsumsi Zat Besi Terhadap Status Anemia Gizi Besi Ibu Hamil Trimester III DI Kabupaten Musi Banyuasin. Jurnal Kedokteran Kesehatan Volume 5 (2): 89-95

Iswanto, 2012, Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Defisiensi Besi Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Karngdowo, Klaten.

Kemenkes RI. 2015. Riset Kesehatan Dasar, RISKESDAS. Jakarta : Balitbang Kemenkes RI

Kemenkes RI.2016, Data dan Informasi Kesehatan Persalinan RISKESDAS Jakarta.

Kenang, 2018, Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Status Anemia Pada Trimester II DAN III Di Puskesmas Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

Kitiyah A, 2015. Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Triwulan II-III DAN Faktor-faktor yang Mempengaruhinya Di RSU H Medan (Thesis). Sumatra : Universitas Sumatra.

Kusumawati, Indah, Dono Indarto, Diffah Hanim, Suminah. 2016. Hubungan Asupan Makanan Suplementasi Fe dan Asam Folat Dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Jurnal Gizi dan Makanan. Vol. 39 No 103-110

Laliyana, Nurmalis, dan Suryatni. 2013, Gambaran Pola Makan dan Anemia Ibu Hamil di Pesisir Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Laporan Program Perbaikan Gizi Dinas Kesehatan Tanjung Jabung Barat, 2020

Melorys Lestari Purwaingtyas, Galuh Nita Praweswari, (2017), Gizi Kesehatan Masyarakat. Universitas Negeri Semarang.

Nimbalkar, S, M. Khana, A, K Patel, D. V N. Nimbalkar A. S And Phatak A, G. (2017), Iron Deficiency Anemia In Pregnancy. Expert Review of Obsterics & gynecology 1 (I): 587-596

Notoadmojo, S, 2013, Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Gizi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Jalaksana Kuningan

Noversiti, Elsy. (2012). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2012. STIKES Peringsewu Lampung

Nurhidayati L. (2014). Hubungan Antara Pola Makan Dengan Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Dawe Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus

Nursalam. (2008). Konsep dan Penerapan Metologi Penelitian dan Ilmu Keperawatan Jakarta : Salemba Medika

Proverawati, A. 2013. Anemia dan Anemia Kehamilan Yogyakarta : Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang 2(I) 31-39. Retrieved from http//jurnal. Unimus. Ac.id/index.php/gizi/article/donwload/754/808

Ramadani, Winda, 2019, Hubungan Pendidikan, Pengetahuan, Asupan Fe dan Kepatuhan Dalam Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil DI Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang.

Refniati, 2019, Hubungan Pendidikan dan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di BPS T Yohan Way Halim Bandar Lampung.

Rifdayanti (2012). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hmil Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Kehamilan Di Puskesmas Banguntapan I Bantul

Riny dan Suesti, 2014, Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta.

Salmariantity. 2012. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Gadjah Mada Tembilahan Kabupaten Indragir Hilir Tahun 2012. Jakarta : FK Universitas Indonesia

Siantarini, Krisna, Suratiah, Rahajeng, 2018, Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Zat Besi Pada Ibu Hamil.

Sugiyono, (2012). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil

Susiloningtyas, 2012., Pemberian Zat Besi (fe) Dalam kehamilan

Syarfaini et al, 2014, Faktor Resiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sudiang Raya Kota Makassar.

Soebroto I (2010). Cara Mudah Mengatasi Anemia Jogjakarta Bangkit

Utami, Skalila, (2015), Hubungan Kebiasaan Minum Teh Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II Di Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung